

**DAMPAK TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH
TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN
NAGARI MUARA KIAWAI**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derjat Megister
Program Studi Ilmu Lingkungan



OLEH

Ririn Hanri Esta BR Matondang
NIM. 21168027

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Nama Mahasiswa : **Ririn Hanri Esta BR Matondang**
NIM. : 21168027

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Nurhasan Syah., M.Pd
Pembimbing

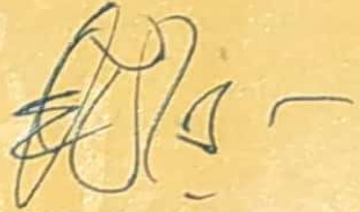

8/11-2022

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

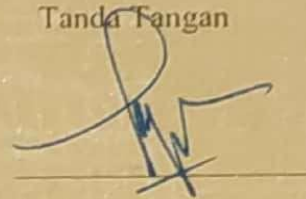

Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
NIP. 19610724 198703 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

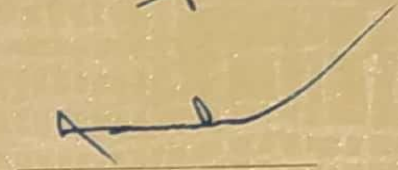
No N a m a

Tanda Tangan

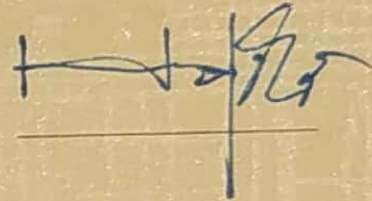
1. **Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.**
(Ketua)



2. **Prof. Dr. Ir. Nasfrvzal Carlo, M.Sc**
(Sekretaris)



3. **Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D**
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : **Ririn Hanri Esta BR Matondang**

NIM. : 21168027

Tanggal Ujian : 8 November 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

DAMPAK TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN NAGARI MUARA KIAWAI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 08 November 2022

Yang memberi pernyataan



RIRIN HANRI ESTA BR MATONDANG

NIM. 21168027

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Kondisi Lingkungan Nagari Muara Kiawai”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Dr. Nurhasan Syah, M.Pd** selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian proposal tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. **Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.** selaku Direktur Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang.
3. **Prof. Dr. Ir.Nasfryzal Carlo, M.Sc** selaku dosen penguji 1 sekaligus validator yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. **Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D** selaku dosen penguji 2 sekaligus validator yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

5. **Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si** selaku wakil Direktur Program pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang.
6. Ketua program Studi Pascasarjana Megister Ilmu Lingkungan Universita Negeri Padang, Bapak **Prof. Dr. Eri Barlian, M.S**, beserta staffnya selaku pengelola Program Pasca Sarjana Megister Ilmu Lingkungan.
7. Seluruh penanggungjawab mata kuliah dan dosen pengajar yang telah membimbing dan memberian ilmunya kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
9. Alwa Mhd Tanzi Al-Alang, S.Pd yang telah banyak membantu, serta memberikan saran dan masukan selama penulisan tesis ini.
10. Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat, dan penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu mohon masukan dan saran, terima kasih.

Padang, 08 November 2022

RIRIN HANRIESTA BR MATONDANG
NIM. 21168027

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER SAINS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional Variabel.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Sampah	12
2. Penggolongan dan Faktor yang Mempengaruhi Timbulan Sampah.....	13
3. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Hidup	16
4. Pengelolaan Sampah	22

5. Tempat Pembuangan Akhir	30
6. Managemen Pengelolaan Sampah	35
7. Kebijakan Persampahan Kabupaten Pasaman Barat	38
8. Persyaratan Teknis Pengoperasian TPA.....	39
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	47
BAB III. METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Latar Penelitian	51
C. Instrumen Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data.....	57
F. Jadwal Penelitian.....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Fasilitas Sarana Prasarana TPA Muara Kiawai	67
2. Dampak Lingkungan Akibat Adanya TPA Muara Kiawai.....	71
3. Dampak Sosial Setelah Adanya TPA Muara Kiawai	74
4. Dampak Ekonomi Setelah Adanya TPA Muara Kiawai	77
B. Pembahasan.....	80
1. Fasilitas Saran prasarana TPA Muara Kiawai	81
2. Dampak Lingkungan Akibat Adanya TPA Muara Kiawai.....	85
3. Dampak Sosial Setelah Adanya TPA Muara Kiawai	89
4. Dampak Ekonomi Setelah Adanya TPA	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Capaian Sampah Pada Tahun 2021 se-Indonesia.....	3
2.1 Penelitian Relevan.....	42
3.1 Pertanyaan Variabel yang Akan Diteliti	53
3.2 Daftar Skala Liker untuk Indikator Penilaian Variabel Penelitian.....	55
3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	58
3.4 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner	62
3.5 Kriteria Penilaian TPA Muara Kiawai	63
4.1 Hasil Validasi Dosen/ahli.....	65
4.2 Hasil uji angket fasilitas sarana prasarana TPA Muara Kiawai	67
4.3 Data hasil uji angket observasi dampak lingkungan akibat TPA Muara Kiawai.	72
4.4 Data hasil uji angket observasi dampak sosial setelah adanya TPA Muara Kiawai	75
4.5 Data hasil uji angket observasi dampak ekonomi setelah adanya TPA Muara Kiawai	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Pemilahan Sampah Sesuai Jenisnya.....	24
2.2 Sistem Kontainer Angkat (<i>Houled Container System</i>).....	28
2.3 Sistem Kontainer Tetap (<i>Stationary Container System</i>).....	28
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Lembar Instrumen Observasi dan Wawancara
4. Perhitungan Skala Likert Terhadap Variable Oservasi
5. Surat Mohon Izin Penelitian Dari Kampus
6. Surat Pemberian Izin Penelitian dari DLH Pasaman Barat
7. Hasil Validasi Instrumen Oleh Dosen/Ahli
8. Hasil Observasi Penelitian
9. Hasil Wawancara dengan Kasi DLH

ABSTRAK

Ririn Hanri Esta BR Matondang, 2022. Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Kondisi Lingkungan Nagari Muara Kiawai. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Timbulan sampah di Kabupaten Pasaman Barat mencapai 64,783.41 ton/tahun. Permasalahan sampah termasuk kedalam permasalahan isu lingkungan yang berada pada prioritas nomor 1 di Kabupaten Pasaman Barat. Permasalahan sampah terjadi karena rendahnya tingkat pelayanan, belum optimalnya peran serta masyarakat dan penggunaan metode *open dumping* menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan dampak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian adalah menganalisis dampak dari TPA sampah terhadap lingkungan fisik, dampak sosial dan dampak ekonomi akibat adanya TPA Muara Kiawai. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil IP menunjukkan 39,86% untuk fasilitas sarana prasarana TPA, 39,86% untuk dampak lingkungan TPA, 35,40% untuk dampak sosial dan 33,06% untuk dampak ekonomi. Semua IP tersebut berada dalam kriteria Tidak Baik. Hasil penelitian menunjukkan banyak sarana prasarana yang tidak tersedia di TPA. Dampak lingkungan akibat TPA sampah yaitu terjadinya penurunan kualitas udara karena bau dari sampah, terganggunya masyarakat akibat asap pembakaran sampah, terjadinya perubahan kualitas fisik air seperti warna air yang berubah menjadi keruh dan menimbulkan bau busuk. Dampak sosial dari TPA Muara Kiawai yaitu terganggunya kesehatan masyarakat, sering merasakan gatal-gatal akibat air lindi dari TPA yang mencemari sungai, terganggu kenyamanan akibat bau dari sampah dan banyaknya lalat serta terjadinya konflik antara masyarakat dengan pihak pengelola TPA. Keberadaan TPA tidak berdampak terhadap ekonomi masyarakat karena tidak adanya pengaruh terhadap kesempatan kerja dan tidak adanya peningkatan pendapatan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menambah sarana prasarana yang ada di TPA dan mengevaluasi manajemen pengelolaan sampah yang ada di lokasi TPA.

ABSTRACT

Ririn Hanri Esta BR Matondang, 2022. The Impact of Final Disposal Sites on the Environmental Conditions of Nagari Muara Kiawai. Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang.

Waste generation in West Pasaman Regency reached 64,783.41 tons/year. Waste problems are included in environmental issues which are priority number 1 in West Pasaman Regency. Waste problems occur because of the low level of service, not optimal community participation and the use of the open dumping method causing environmental pollution and social and economic impacts on the community. The purpose of the study was to analyze the impact of the TPA on the physical environment, the social impact and the economic impact of the Muara Kiawai TPA. This research method is a qualitative research which is analyzed with descriptive statistics. The informant selection technique was carried out by purposive sampling technique. IP results show 39.86% for landfill facilities, 39.86% for landfill environmental impacts, 35.40% for social impacts and 33.06% for economic impacts. All of these IPs are in the Bad criteria. The results showed that many infrastructure facilities were not available at the TPA. Environmental impacts due to landfill waste are a decrease in air quality due to the smell of garbage, disturbance to the community due to smoke from burning garbage, changes in the physical quality of water such as the color of the water turning cloudy and causing a foul smell. The social impact of the Muara Kiawai TPA is the disruption of public health, often feels itchy due to leachate from the landfill polluting the river, disturbed comfort due to the smell of garbage and the number of flies and conflicts between the community and the landfill manager. The existence of the TPA does not have an impact on the community's economy because there is no influence on job opportunities and there is no increase in income. Efforts are being made to overcome these problems by adding existing infrastructure facilities at the TPA and evaluating the management of waste management at the TPA location.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan permasalahan yang menjadi sorotan dan perhatian di seluruh Negara di dunia. Menurut Ekawati, 2016 dalam penelitiannya menyatakan bahwa kota-kota di dunia memiliki potensi menghasilkan sampah plastik mencapai 1,3 miliar ton per tahun. Padahal, sampah plastik memiliki sifat yang sulit terurai sehingga membahayakan kelestarian lingkungan apabila sampah plastik tidak mengalami pengelolaan yang baik.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dengan adanya kenaikan jumlah penduduk yang besar maka akan mengakibatkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Menurut Jambeck et al., 2015 mengatakan bahwa Indonesia berada pada posisi kedua tertinggi di dunia setelah Cina sebagai penghasil sampah plastik. Indonesia adalah negara penghasil limbah plastik kedua terbesar di dunia setelah Cina, yakni sekitar 3,2 juta metrik ton per tahun.

Sebuah riset dari organisasi nonpemerintahan “Greeneration”, menyebutkan bahwa setiap tahun di Indonesia rata-rata setiap orang dapat menghasilkan 700 kantong sampah plastik per tahun. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebut total sampah nasional pada 2021 mencapai 68,5 juta ton. Dari

jumlah itu, sebanyak 17 persen, atau sekitar 11,6 juta ton, disumbang oleh sampah plastik.

Berdasarkan asumsi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), setiap hari penduduk Indonesia menghasilkan 0,8 kilogram sampah per orang atau secara total sebanyak 189 ribu ton sampah per hari. Dari jumlah tersebut, 15 persen berupa sampah plastik atau sejumlah 28,4 ribu ton sampah plastik per hari (Surono dan Ismanto, 2016). Kondisi ini menjadi sebuah permasalahan besar bagi Indonesia karena dampak dari sampah dapat menyebabkan berbagai masalah seperti, banjir, pencemaran lingkungan serta menyebabkan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh sampah itu sendiri. Dikatakan tercemar karena di dalam lingkungan hidup itu terdapat bahan pencemar berupa sampah. (Dewata, I., & Danhas, Y. H., 2018). Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 telah menentukan suatu keadaan lingkungan dapat dikatakan tercemar dan atau rusak, apabila aktivitas manusia telah mengakibatkan peristiwa di mana mutu lingkungan berubah.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memprediksi ada sebanyak 35 juta kilogram timbulan sampah yang akan dihasilkan dari masa mudik 2022 ini. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) capaian sampah pada tahun 2021 yang terdiri dari 249 Kabupaten/kota se-Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Capaian Sampah Pada Tahun 2021 se-Indonesia

Timbulan Sampah	31,236,412.88 (ton/tahun)
Pengurangan Sampah	15.7% sekitar 4,904,814.88 (ton/tahun)
Penanganan Sampah	49.16% sekitar 15,356,046.56 (ton/tahun)
Sampah Terkelola	64.86% sekitar 20,260,861.44 (ton/tahun)
Sampah Tidak Terkelola	35.14% sekitar 10,975,551.44 (ton/tahun)

Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia dengan luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat 3.864,02 km², jumlah penduduk 436.298 jiwa (2021), dengan administrasi pemerintahan yang meliputi 11 (sebelas) kecamatan dan 19 nagari (BPS Pasaman Barat 2021). Penanganan sampah di Kabupaten Pasaman Barat dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di Bidang Kebersihan dan Pertamanan. Berdasarkan data SPSN (2021) bahwa timbulan sampah harian di Sumatera Barat mencapai 751.876,59 ton/tahun. Sedangkan di Kabupaten Pasaman Barat mencapai 64,783.41 ton/tahun. Permasalahan sampah di Kabupaten Pasaman Barat termasuk kedalam permasalahan isu lingkungan yang berada pada prioritas nomor 1 di Kabupaten Pasaman Barat. Permasalahan sampah yang dihadapi karena rendahnya tingkat pelayanan dan belum optimalnya peran serta masyarakat. Tempat pembuangan akhir sampah yang berlokasi di Nagari Muara Kiawai dijadikan sebagai tempat untuk membuang sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di wilayah Pasaman Barat.

Kendala lain yang dihadapi dalam penanganan sampah di Kabupaten Pasaman Barat saat ini yaitu tidak adanya tempat pemilahan dan terbatasnya tempat penampungan dari areal timbunan sampah karena saat ini hanya 9,13% dari total timbunan sampah Kabupaten Pasaman Barat yang terlayani. Permasalahan lainnya antara lain tidak optimalnya praktik minimasi dan pemanfaatan sampah dengan metode 3R yang tidak terencana (Rizki Aziz, 2019). Dengan begitu pengelolaan sampah di TPA Muara Kiawai tidak sesuai dengan PP No. 27 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah spesifik pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah spesifik dilakukan melalui pengurangan dan penanganan.

Ada beberapa masalah yang timbul di TPA sampah di Muara Kiawai yaitu penduduk tidak mau lagi mempergunakan air Sungai Batang Kenaikan karena anak sungai yang berada didekat TPA tersebut menurut mereka sudah tercemar oleh air lindi (*leachate*) dari sampah. Warna air anak sungai yang berada didekat TPA tersebut warnanya sudah berubah menjadi kuning (Yoszi Mingsih, 2019).

Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Yusuf, bahwa : lokasi TPA di Nagari Muara Kiawai berada di lingkungan masyarakat, sehingga telah lama menghadapi persoalan, seperti pengelolaan sampah di TPA belum maksimal menyebabkan bau yang tak sedap yang membuat lingkungan masyarakat merasa tidak nyaman. Menurut Yusuf, “Seringkali armada membawa sampah yang melewati pemukiman penduduk sampahnya berceceran di jalan menuju TPA sehingga menghasilkan bau yang cukup menyengat, pengelolaan sampah dan limbah yang tidak baik, pembakaran sampah secara terus-menerus menyebabkan terjadinya

perubahan kualitas udara, banyak masyarakat yang komplain karena petugas sampah berasal dari orang di luar daerah Muara Kiawai .” Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penanganan sampah di TPA Muara Kiawai tidak sesuai dengan PP No. 27 Tahun 2020 pasal 4 ayat 3 yang berbunyi harus dilakukan penanganan sampah spesifik yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan atau pemrosesan akhir sampah.

Menurut UU RI Nomor 18 Tahun 2008 mengatakan seluruh Kabupaten/Kota yang memiliki TPA sistem *open dumping* harus ditutup sebelum 5 tahun sejak peraturan ini. Dalam PERBUP Pasaman Barat No. 44 Tahun 2019 juga melarang penimbunan sampah menggunakan metode *open dumping*. Sementara kenyataan dilapangan TPA Muara Kiawa masih menggunakan metode *open dumping*. Penggunaan metode *open dumping* juga tidak sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup karena metode *open dumping* tersebut akan menimbulkan berbagai macam masalah terhadap lingkungan dan mengganggu terhadap kesehatan dan sosial masyarakat.

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas penulis mengangkat tesis yang berjudul “ Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Kondisi Lingkungan Nagari Muara Kiawai”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Tidak dilakukan pemilahan sampah di lokasi TPA.
2. Tidak optimalnya praktik minimasi dan pemanfaatan sampah dengan metode 3R .
3. Tercemarnya sungai karena air lindi (*leachate*) dari sampah.
4. Sampah yang berceceran di jalan menuju lokasi TPA menyebabkan masyarakat terganggu dengan bau yang ditimbulkan.
5. Pembakaran sampah secara terus-menerus menyebabkan terjadinya perubahan kualitas udara
6. Terjadinya dampak terhadap lingkungan fisik, dampak sosial dan dampak ekonomi akibat adanya TPA Muara Kiawai.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dipandang krusial dalam penelitian ini adalah menemukan dampak lingkungan fisik, dampak sosial dan dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di dekat lokasi TPA pada radius 500 m.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja fasilitas sarana prasarana yang tersedia di TPA Muara Kiawai?
2. Apa saja dampak TPA sampah terhadap kondisi lingkungan fisik masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai?
3. Apa saja dampak TPA sampah terhadap kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai?

4. Apa saja dampak TPA sampah terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan dampak TPA terhadap masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Menemukan fasilitas apa saja tersedia di TPA Nagari Muara Kiawai.
2. Menemukan dampak TPA sampah terhadap kondisi lingkungan fisik masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai.
3. Menemukan dampak TPA sampah terhadap kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai.
4. Menemukan dampak TPA terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar TPA Nagari Muara Kiawai.
5. Menemukan solusi untuk mengatasi masalah dampak dari TPA nagari Muara Kiawai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang tersebut, maka manfaat penelitian ini digolongkan kedalam tiga manfaat yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat bagi penulis. Berikut sajian ketiga manfaat tersebut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya ilmu lingkungan di bidang kebersihan lingkungan khususnya tentang peran lingkungan terhadap

pengelolaan dan kebersihan sampah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui pengendalian masalah mengenai respons masyarakat setempat terhadap keberadaan TPA Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pemahaman tentang upaya melestarikan lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pihak Pemerintah Kabupaten dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh masyarakat yang lingkungannya dijadikan fasilitas pengolahan sampah sehingga mereka bisa memahami dampak dan perubahan yang mungkin terjadi.

3. Manfaat bagi penulis yaitu penelitian ini sebagai suatu usaha untuk melatih, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan berpikir peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dengan terjun langsung pada objek penelitian.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan memberi dasar yang kuat dalam penyajian materi, baik dari segi variabel maupun konsep umum yang dipakai. Hasil penelitian yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

Ananias Mandacan (2017) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Dampak Sosial Masyarakat Kampung Masiepi Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari” menjelaskan bahwa dalam hal keberadaan tempat penampungan akhir (TPA) sangat diperlukan oleh suatu daerah, karena sampah senantiasa diproduksi oleh penduduk dalam segala aktivitasnya. Selama penduduk terus berkembang maka produksi sampah akan semakin besar. Sampah yang tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menentukan dan pembangunan sebuah TPA sampah perlu diperhatikan dampak potensial dari keberadaan TPA tersebut. Dampak dari TPA ini sendiri dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang bermukim di sekitar lokasi TPA. Pada dasarnya semua usaha dan kegiatan pembangunan menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup.

Apa yang telah termuat dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut juga terdapat relevansi dengan penelitian ini terutama pada hal-hal yang menyebabkan munculnya berbagai pengaruh terhadap kehidupan di lingkungan masyarakat, dampak respons masyarakat setempat serta makna lingkungan masyarakat setempat di TPA Muara Kiawai. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penulisan ini terutama dampak negatif yang akan ditimbulkan dari keberadaan TPA Muara Kiawai. Penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat sebahagian kesamaan tetapi yang menjadi batasan penelitian dan perbedaan penelitian ini yaitu “Dampak

TPA Sampah Terhadap Kondisi Lingkungan Hidup Sekitar Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat” dan juga dari sisi sistematika penulisan, sistematika analisis data, metode penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, teori yang mendukung penelitian, objek penelitian dan penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (dalam Sugiarto, 2016:38). Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel fasilitas sarana prasarana di lokasi TPA Muara Kiawai

Variable fasilitas sarana prasarana di lokasi TPA adalah fasilitas sarana prasarana yang tersedia di lokasi TPA dan mendukung pengoperasian di lokasi TPA, yang meliputi : fasilitas umum, fasilitas perlindungan lingkungan, fasilitas penunjang dan fasilitas operasional yang bisa diamati secara langsung pada saat penelitian berlangsung.

2. Variabel observasi dampak lingkungan fisik akibat adanya TPA Nagari Muara Kiawai.

Variabel dampak lingkungan fisik Nagari Muara Kiawai adalah dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh TPA Nagari Muara Kiawai terhadap perubahan lingkungan fisik, seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, estetika dan dampak terhadap infrastruktur yang bisa diamati dan dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi TPA Muara Kiawai.

3. Variabel observasi dampak sosial akibat TPA Nagari Muara Kiawai

Variabel dampak sosial masyarakat Nagari Muara Kiawai adalah keadaan lingkungan sosial psikologi dan budaya masyarakat Nagari Muara Kiawai akibat pengaruh atau dampak negatif dari TPA nagari Muara Kiawai, seperti dampak terhadap kesehatan yang dirasakan masyarakat dan terganggunya kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi TPA Muara Kiawai.

4. Variable observasi dampak ekonomi setelah adanya TPA Muara Kiawai

Variable dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah adanya TPA dapat diukur dengan penyerapan tenaga kerja setelah dibangunnya TPA dan pendapatan masyarakat setelah dibangunnya TPA.